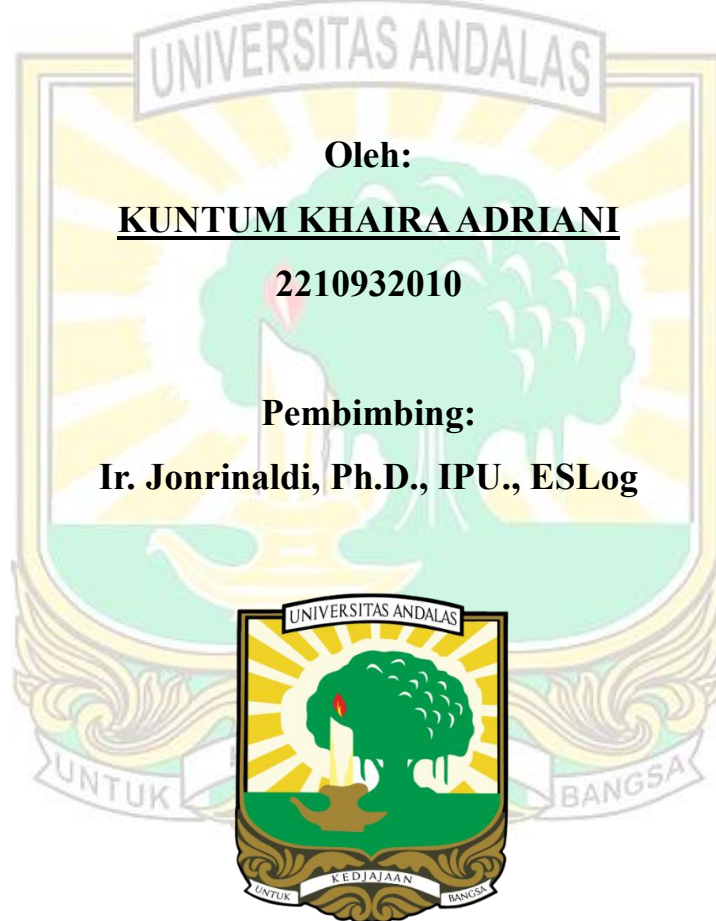


**PENGENDALIAN DAN PERENCANAAN PERSEDIAAN
BARANG NONMEDIS DAN ATK DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Pertumbuhan operasional Rumah Sakit Universitas Andalas yang pesat belum diimbangi dengan pengelolaan persediaan barang nonmedis dan ATK yang memadai. Kondisi ini tercermin dari terjadinya overstock dengan nilai barang tertahan sebesar Rp488.130.515, serta belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstruktur dalam perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan kebijakan pengendalian persediaan yang optimal dan menyusun usulan SOP pengelolaan persediaan barang nonmedis di RS UNAND. Klasifikasi persediaan dilakukan melalui analisis ABC, FSN, dan Boylan untuk menentukan prioritas pengendalian tiap kategori barang. Peramalan permintaan dilakukan dengan metode kuantitatif, sedangkan pengendalian persediaan dianalisis menggunakan metode Continuous Review (s,S) dan Periodic Review (P), dengan metode yang menghasilkan biaya persediaan paling optimal dipilih untuk diterapkan sesuai kebijakan operasional rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukkan total biaya persediaan pada kondisi aktual sebesar Rp811.662.331. Metode Continuous Review (s,S) menghasilkan penghematan sebesar Rp21.111.126 atau 2,60% dibandingkan kondisi aktual, sedangkan metode Periodic Review (P) justru menghasilkan peningkatan biaya dan tidak menunjukkan penghematan. Berdasarkan hasil tersebut, metode Continuous Review (s,S) dipilih sebagai kebijakan pengendalian persediaan terpilih, disertai usulan SOP pengelolaan persediaan berbasis metode tersebut. Penerapan metode dan SOP yang diusulkan diharapkan menjadikan pengelolaan persediaan barang nonmedis di RS UNAND lebih efektif dan efisien, serta mampu meminimalkan risiko overstock dan stockout.

Kata Kunci: persediaan, klasifikasi ABC, klasifikasi FSN, klasifikasi Boylan, continuous review, periodic review.

ABSTRACT

The rapid operational growth of Universitas Andalas Hospital has not been matched by adequate inventory management of non-medical supplies and office stationery.. This is reflected in the occurrence of overstock, with a value of idle stock amounting to Rp488,130,515, as well as the absence of a structured Standard Operating Procedure (SOP) for inventory planning, control, and storage. Therefore, this study aims to determine the optimal inventory control policy and to develop a proposed SOP for nonmedical inventory management at RS UNAND. Inventory classification was carried out using ABC, FSN, and Boylan analysis to determine the control priority of each item category. Demand forecasting was performed using quantitative methods, while inventory control was analyzed using the Continuous Review (s,S) and Periodic Review (P) methods, with the method yielding the lowest inventory cost selected for implementation in accordance with the hospital's operational policy.

The results show that the total inventory cost under actual conditions amounted to Rp811,662,331. The Continuous Review (s,S) method generated a cost saving of Rp21,111,126, or 2.60%, compared to actual conditions, whereas the Periodic Review (P) method resulted in an increase in cost and showed no savings. Based on these results, the Continuous Review (s,S) method was selected as the preferred inventory control policy, accompanied by a proposed SOP based on this method. The implementation of the proposed method and SOP is expected to make nonmedical inventory management at RS UNAND more effective and efficient, as well as to minimize the risk of both overstock and stockout.

Keywords: inventory, ABC classification, FSN classification, Boylan classification, continuous review, periodic review.